

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

Bermula dari deregulasi perbankan dimana dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut BI memberikan keleluasaan bagi para Bank untuk menetapkan suku bunga. Adanya kebijakan deregulasi tersebut pemerintah berharap akan tercipta kondisi perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Waktu yang sama yaitu pada tahun 1983 pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan sistem bagi hasil dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.¹

Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan deregulasi perbankan 1988 (pakto 88) pada tahun 1988, dimana didalamnya membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya. Tahun 1980 inisiatif pendirian Bank Islam Indonesia dimulai melalui diskusi-diskusi bertemakan Bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba. Selanjutnya tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18-20

¹ www.ojk.go.id Diakses pada tanggal 26 April 2021 pukul 09:53

Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga Bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.

Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat pada tahun 1998 melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking sistem*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya Bank Islam lain, seperti Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, dan BPD Aceh, dan lain-lain.

Pengesahan beberapa produk perundangan dimana memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, hal tersebut membuat pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan dapat mendorong pertumbuhan secara lebih cepat.

2. Sistem Operasional Perbankan Syariah

Sistem ekonomi Islam menekankan konsep manfaat bagi kegiatan ekonomi yang lebih luas dalam setiap transaksinya. Konsep manfaat tersebut terkait menjunjung tinggi nilai keadilan. Hal tersebut didasarkan oleh Bank syariah dimana yang berprinsip kemitraan,

keadilan, transparansi, universitas atau ajaran Islam. Berikut sistem operasional perbankan syariah yang dibagi tiga golongan:²

- a. Pembiayaan produk, dimana bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat atau menyalurkan dana kepada masyarakat.
- b. Pendanaan produk, dimana bertujuan dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dengan dasar bagi hasil dalam setiap operasionalnya.
- c. Layanan jasa, dimana bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat terkait jasa pelayanan di Bank Syariah

B. Analisis Deskriptif Data

1. Analisis *Bollinger Band* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual dalam Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan Syariah

Indikator analisis teknikal *bollinger band* merupakan indikator yang dalam penerapannya dapat digunakan untuk menentukan kapan para investor/*trader* dengan waktu yang baik atau tepat masuk pada pasar saham. Indikator analisis teknikal *Bollinger band* dalam penerapannya terkait penentuan sinyal beli dan jual saham terdapat 3 garis atau bagian. Garis pertama berada diatas disebut *upper band*, garis kedua berada di tengah disebut *middle band*, dan garis ketiga

² Green V Alexander Johnson, "Case Report", *Const. LJ* Tahun 2006 Diakses pada tanggal 27 April 2021 pukul 10:11

berada di bawah disebut *lower band*. Sinyal beli akan dimunculkan ketika pergerakan harga masuk kedalam *lower band* setelah sebelum itu berada diluar *lower band*, dan sinyal jual dimunculkan ketika pergerakan harga masuk kedalam *upper band* setelah sebelumnya berada diluar *upper band*.

a. Analisis *Bollinger Band* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BRI Syariah Tbk

Grafik 4.1
Indikator *Bollinger Band* PT BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.1 diatas, trend arah pergerakan harga saham PT BRI Syariah Tbk mengalami fluktuasi cenderung menurun (*downtrend*) dimana terdapat kenaikan harga yang menyentuh titik lebih rendah dibandingkan kenaikan harga sebelumnya juga terdapat penurunan harga yang menyentuh titik lebih rendah daripada penurunan harga sebelumnya dan indikator analisis

teknikal *Bollinger band* memperlihatkan terkait penentuannya memberikan sinyal beli dan sinyal jual dimana hal tersebut dapat digunakan para investor/trader melakukan transaksi saham dengan waktu atau momentum yang pas. Pada tanggal 13 Juli 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 595/lot atau Rp. 59.500,-. Selanjutnya pada tanggal 06 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 565/lot atau Rp. 56.500,-. Pada tanggal 07 Agustus 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 610/lot atau Rp. 61.000,-. Pada tanggal 23 Agustus terdapat sinyal jual lagi dengan harga saham 660/lot atau Rp. 66.000,-. Pada tanggal 05 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 585/lot atau Rp. 58.500,-. Pada tanggal 11 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 570/lot atau Rp. 57.000,-. Pada tanggal 24 Oktober terdapat sinyal beli lagi dengan harga saham 535/lot atau Rp. 53.500,-. Pada tanggal 08 November 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 560/lot atau Rp. 56.000,-. Pada tanggal 28 November 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 545/lot atau Rp. 54.500,-. Pada tanggal 05 Desember 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 04 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 16 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 535/lot atau Rp. 53.500,-.

Grafik 4.2
Indikator *Bollinger Band* PT BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.2 diatas, selanjutnya pada tanggal 25 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 565/lot atau Rp. 56.500,-. Pada tanggal 04 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 565/lot atau Rp. 56.500,-. Pada tanggal 08 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 585/lot atau Rp. 58.500,-. Pada tanggal 28 Februari 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 540/lot atau Rp. 54.000,-. Pada tanggal 25 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 02 April 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 08 April 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 525/lot atau Rp. 52.500,-. Pada tanggal 16 April 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 555/lot atau Rp. 55.500,-. Pada tanggal 13

Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 520/lot atau Rp. 52.000,-. Pada tanggal 17 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 525/lot atau Rp. 52.500,-. Pada tanggal 05 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 484/lot atau Rp. 48.400,-.

Grafik 4.3
Indikator *Bollinger Band* PT BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Pada grafik 4.3 diatas, pada tanggal 28 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 444/lot atau Rp. 44.400,-. Pada tanggal 02 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 410/lot atau Rp. 41.000,-. Pada tanggal 02 Oktober 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 390/lot atau Rp. 39.000,-. Pada tanggal 24 Oktober 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 402/lot atau Rp. 40.200,-. Pada tanggal 11 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 374/lot atau Rp. 37.400,-. Pada

tanggal 22 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 356/lot atau Rp. 35.600,-. Pada tanggal 26 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 338/lot atau Rp. 33.800,-. Pada tanggal 28 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 306/lot atau Rp. 30.600,-. Pada tanggal 28 Januari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga saham 314/lot atau Rp. 31.400,-. Pada tanggal 24 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga saham 288/lot atau Rp. 28.800,-.

Grafik 4.4
Indikator *Bollinger Band* PT BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Pada grafik 4.4 diatas, pada tanggal 04 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 202/lot atau Rp. 20.200,-. Pada tanggal 13 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 280/lot atau Rp. 28.000,-. Pada tanggal 19 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 288/lot atau Rp. 28.800,-. Pada

tanggal 06 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 396/lot atau Rp. 39.600,-. Pada tanggal 28 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 590/lot atau Rp. 59.000,-. Pada tanggal 12 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 590/lot atau Rp. 59.000,-. Pada tanggal 24 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 730/lot atau Rp. 73.000,-. Pada tanggal 23 September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga saham 750/lot atau Rp. 75.000,-. Pada tanggal 13 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1125/lot atau Rp. 112.500,-.

Grafik 4.5
Indikator *Bollinger Band* PT BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.5 diatas, selanjutnya pada tanggal 27 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1470/lot atau Rp. 147.000,-. Pada tanggal 11 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1785/lot atau Rp. 178.500,-. Terakhir pada tanggal 18 Desember terdapat sinyal jual dengan harga saham 2290/lot atau Rp. 229.000,-.

b. Analisis *Bollinger Band* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BTPN Syariah Tbk

Grafik 4.6
Indikator *Bollinger Band* PT Bank BTPN Syariah Tbk



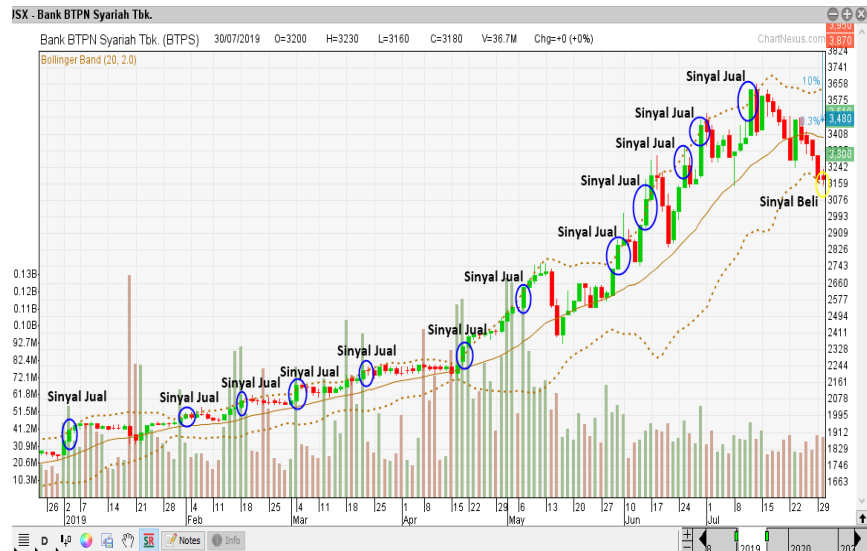
Sumber: Charnexus diolah, 2021

Pada grafik 4.6 diatas, trend arah harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk cenderung naik (*uptrend*) dimana terdapat kenaikan harga yang terjadi menyentuh titik yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga sebelumnya juga penurunan harga yang terjadi menyentuh titik lebih rendah daripada penurunan harga sebelumnya dan indikator analisis teknikal *bollinger band* memperlihatkan penentuannya terkait momentum sinyal beli dan jual saham. Pada tanggal 17 Juli 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1620/lot atau Rp. 162.000,-. Pada tanggal 13 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 1610/lot atau Rp. 161.000,-. Pada tanggal 16 Agustus 2018 terdapat sinyal beli

dengan harga saham 1580/lot atau Rp. 158.000,-. Pada tanggal 05 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 1620/lot atau Rp. 162.000,-. Pada tanggal 14 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1650/lot atau Rp. 165.000,-. Pada tanggal 01 Oktober 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1685/lot atau Rp. 168.500,-. Pada tanggal 09 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 1635/lot atau Rp. 163.500,-. Pada tanggal 02 November 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 1595/lot atau Rp. 159.500,-. Pada tanggal 02 November 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1745/lot atau Rp. 174.500,-. Pada tanggal 12 November 2018 terdapat sinyal beli dengan harga saham 1645/lot atau Rp. 164.500,-. Pada tanggal 12 Desember 2018 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1805/lot atau Rp. 180.500,-.

Grafik 4.7

Indikator *Bollinger Band* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Pada grafik 4.7 diatas, selanjutnya pada tanggal 03 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 1925/lot atau Rp. 192.500,-. Pada tanggal 01 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 2000/lot atau Rp. 200.000,-. Pada tanggal 18 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 2070/lot atau Rp. 207.000,-. Pada tanggal 04 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 2150/lot atau Rp. 215.000,-. Pada tanggal 21 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2220/lot atau Rp. 222.000,-. Pada tanggal 18 April 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 2340/lot atau Rp. 234.000,-. Pada tanggal 07 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 2640/lot atau Rp. 264.000,-. Pada tanggal 31 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 2850/lot atau Rp. 285.000,-. Pada tanggal 14 Juni

2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 3080/lot atau Rp. 308.000,-. Pada tanggal 25 Juni 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 3250/lot atau Rp. 325.000,-. Pada tanggal 28 Juni 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 3450/lot atau Rp. 345.000,-. Pada tanggal 11 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga saham 3630/lot atau Rp. 363.000,-. Pada tanggal 31 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 3170/lot atau Rp. 317.000,-.

Grafik 4.8
Indikator *Bollinger Band* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Pada grafik 4.8 diatas, selanjutnya pada tanggal 05 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga saham 3050/lot atau Rp. 305.000,-. Pada tanggal 19 September 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3270/lot atau Rp. 327.000,-. Pada tanggal 03 Oktober 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3340/lot atau

Rp. 334.000,-. Pada tanggal 08 Oktober 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3900/lot atau Rp. 390.000,-. Pada tanggal 29 Oktober 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3820/lot atau Rp. 382.000,-. Pada tanggal 05 November 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 4100/lot atau Rp. 410.000,-. Pada tanggal 11 Desember 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 4140/lot atau Rp. 414.000,-. Pada tanggal 19 Desember 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 4310/lot atau Rp. 431.000,-. Pada tanggal 30 Desember 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 4250/lot atau Rp. 425.000,-. Pada tanggal 21 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4500/lot atau Rp. 450.000,-. Pada tanggal 27 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 5050/lot atau Rp. 505.000,-.

Grafik 4.9
Indikator *Bollinger Band* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.9 diatas, diketahui bahwa pada tanggal 28 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3760/lot atau Rp. 376.000,-. Pada tanggal 12 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan

harga 3480/lot atau Rp. 348.000,-. Pada tanggal 24 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 2110/lot atau Rp. 211.000,-. Pada tanggal 28 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2700/lot atau Rp. 270.000,-. Pada tanggal 02 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3050/lot atau Rp. 305.000,-. Pada tanggal 08 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3380/lot atau Rp. 338.000,-. Pada tanggal 15 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3220/lot atau Rp. 322.000,-. Pada tanggal 22 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3210/lot atau Rp. 321.000,-.

Grafik 4.10
Indikator *Bollinger Band* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.10 diatas, pada tanggal 29 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3430/lot atau Rp. 343.000,-. Pada tanggal 12 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4020/lot atau Rp. 402.000,-. Pada tanggal 15 September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3380/lot atau Rp. 338.000,-. Pada tanggal 24

September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3040/lot atau Rp. 304.000,-. Pada tanggal 12 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3590/lot atau Rp. 359.000,-. Pada tanggal 22 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4050/lot atau Rp. 405.000,-. Pada tanggal 10 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4400/lot atau Rp. 440.000,-. Pada tanggal 13 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4390/lot atau Rp. 439.000,-. Pada tanggal 08 Desember 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 4000/lot atau Rp. 400.000,-. Pada tanggal 22 Desember 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3560/lot atau Rp. 356.000,-.

c. Analisis *Bollinger Band* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Grafik 4.11
Indikator *Bollinger Band* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.11 diatas, pergerakan harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk mengalami trend yang turun (*downtrend*), dimana terdapat pergerakan menurun yang lebih turun dari sebelumnya dan indikator analisis teknikal *bollinger band* dalam memberikan momentum terkait sinyal beli dan jual dapat diketahui dimana pada tanggal 22 Juni 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 87.037/lot atau Rp. 8.703.700,-. Kemudian pada tanggal 08 Agustus 2018 terdapat kembali sinyal beli dengan harga 81.481/lot atau Rp. 8.148.100,-. Selanjutnya pada tanggal 05 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 77.778/lot atau Rp. 7.777.800,-. Pada tanggal 18 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 79.629/lot atau Rp. 7.962.900,-. Pada tanggal 10 Oktober terdapat sinyal beli dengan harga 78.395/lot atau Rp. 7.839.500,-. Pada tanggal 09 November 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 75.308/lot atau Rp. 7.530.800,-. Pada tanggal 14 November 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 74.691/lot atau Rp. 7.469.100,-.

Grafik 4.12
Indikator *Bollinger Band* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.12 diatas, pada tanggal 08 Januari terdapat sinyal jual dengan harga 72.839/lot atau Rp. 7.283.900,-. Pada tanggal 15 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 73.457/lot atau Rp. 7.345.700,-. Pada tanggal 24 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 75.926/lot atau Rp. 7.592.600,-. Pada tanggal 12 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 78.395/lot atau Rp. 7.839.500,-. Pada tanggal 20 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 80.864/lot atau Rp. 8.086.400,-. Pada tanggal 13 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 77.778/lot atau Rp. 7.777.800,-. Pada tanggal 30 April 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 78.395/lot atau Rp. 1.497.344.500,-. Pada tanggal 08 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 74.691/lot atau Rp. 7.469.100,-. Pada tanggal 14 Mei

2019 terdapat sinyal beli dengan harga 72.839/lot atau Rp. 7.283.900,-. Pada tanggal 10 Juni 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 75.926/lot atau Rp. 7.592.600,-.

Grafik 4.13
Indikator *Bollinger Band* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

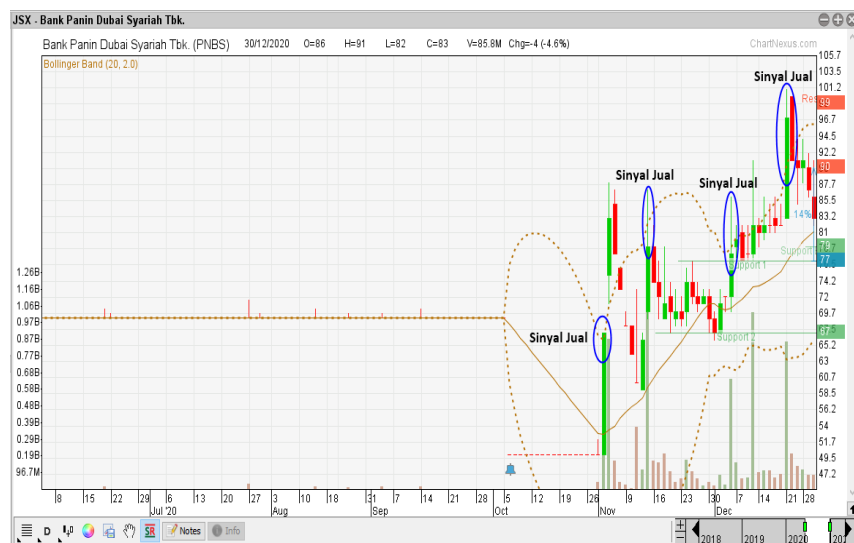


Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.13 diatas, pada tanggal 18 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 74.691/lot atau Rp. 7.469.100,-. Pada tanggal 22 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 74.074/lot atau Rp. 7.407.400,-. Pada tanggal 24 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 72.839/lot atau Rp. 7.283.900,-. Pada tanggal 05 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 71.605/lot atau Rp. 7.160.500,-. Pada tanggal 15 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 70.37/lot atau Rp. 7.037,-. Pada tanggal 20 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.753/lot atau Rp. 6.975.300,-. Pada tanggal 30 Agustus 2019 terdapat sinyal jual

dengan harga 72.839/lot atau Rp. 72.839,-. Pada tanggal 27 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.753/lot atau Rp. 6.975.300,-.

Grafik 4.14
Indikator *Bollinger Band* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.14 diatas, selanjutnya pada tanggal 03 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 67/lot atau Rp. 6.700,-. Pada tanggal 13 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 79/lot atau Rp. 7.900,-. Pada tanggal 04 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 78/lot atau Rp. 7.800,-. Kemudian yang terakhir pada tanggal 21 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 97/lot atau Rp. 9.700,-.

2. Analisis *Stochastic Oscillator* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual dalam Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan Syariah

Indikator analisis teknikal *stochastic oscillator* dalam penerapannya terkait penentuan sinyal beli dan sinyal jual saham terdapat dua garis. Garis pertama yaitu garis %K dan garis %D. garis %K merupakan garis *stochastic oscillator/signal line*, sedangkan garis %D merupakan garis *trigger line*. Dalam indikator analisis teknikal *stochastic oscillator* terdapat dua kondisi yang mencakup *overbought* (jenuh beli) dan *oversold* (jenuh jual). Letak *overbought* (jenuh beli) berada tepat atau diatas level 80%, sedangkan letak *oversold* (jenuh jual) pada indikator *stochastic oscillator* berada tepat atau dibawah level 20%. Sinyal beli pada indikator *stochastic oscillator* diperlihatkan ketika garis %K memotong garis %D dari bawah menuju keatas diarea *oversold* (jenuh jual), sedangkan sinyal jual diperlihatkan ketika garis %K memotong garis %D dari atas menuju kebawah diarea *overbought* (jenuh beli).

a. Analisis *Stochastic Oscilator* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BRI Syariah Tbk

Grafik 4.15
Indikator *Stochastic Oscilator* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.15 diatas, indikator analisis teknikal *stochastic oscilator* memberikan momentum PT BRI Syariah Tbk kapan waktu yang tepat untuk membeli saham, menjual saham, maupun untuk menahan saham yang dimiliki sampai muncul atau terlihat sinyal beli dan jualnya. Pada tanggal 26 Juni 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 570/lot atau Rp. 57.000,-. Pada tanggal 20 Juli 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 560/lot atau Rp. 56.000,-. Pada tanggal 03 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 555/lot atau Rp. 55.500,-. Pada tanggal 08 Agustus 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 625/lot atau Rp. 62.500,-. Pada tanggal 06 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga

590/lot atau Rp. 59.000,-. Pada tanggal 26 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 580/lot atau Rp. 58.000,-. Pada tanggal 09 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 575/lot atau Rp. 57.500,-. Pada tanggal 17 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 555/lot atau Rp. 55.500,-. Pada tanggal 24 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 535/lot atau Rp. 53.500,-. Pada tanggal 06 Desember 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 525/lot atau Rp. 52.500,-. Pada tanggal 12 Desember 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 520/lot atau Rp. 52.000,-. Pada tanggal 18 Februari 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 560/lot atau Rp. 56.000,-.

Grafik 4.16
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.16 diatas, pada tanggal 22 Februari terdapat sinyal beli dengan harga 550/lot atau Rp. 55.000,-. Pada tanggal 01 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 545/lot atau Rp.

54.500,-. Pada tanggal 12 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 535/lot atau Rp. 53.500,-. Pada tanggal 10 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 15 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 505/lot atau Rp. 50.500,-. Pada tanggal 18 Juni 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 500/lot atau Rp. 50.000,-. Pada tanggal 27 Juni 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 500/lot atau Rp. 50.000,-. Pada tanggal 12 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 500/lot atau Rp. 50.000,-. Pada tanggal 30 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 500/lot atau Rp. 50.000,-. Pada tanggal 16 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 496/lot atau Rp. 49.600,-.

Grafik 4.17
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.17 diatas, pada tanggal 16 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 474/lot atau Rp. 47.400,-. Pada

tanggal 22 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 458/lot atau Rp. 45.800,-. Pada tanggal 29 Agustus terdapat sinyal beli dengan harga 432/lot atau Rp. 43.200,-. Pada tanggal 30 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 404/lot atau Rp. 40.400,-. Pada tanggal 02 Oktober 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 390/lot atau Rp. 39.000,-. Pada tanggal 04 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 386/lot atau Rp. 38.600,-. Pada tanggal 15 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 368/lot atau Rp. 36.800,-. Pada tanggal 26 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 338/lot atau Rp. 33.800,-. Pada tanggal 28 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 306/lot atau Rp. 30.600,-. Pada tanggal 09 Januari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 318/lot atau Rp. 31.800,-. Pada tanggal 24 Januari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 312/lot atau Rp. 31.200,-.

Grafik 4.18
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.18 diatas, pada tanggal 25 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 278/lot atau Rp. 27.800,-. Pada tanggal 27 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 252/lot atau Rp. 25.200,-. Pada tanggal 04 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 204/lot atau Rp. 20.400,-. Pada tanggal 03 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 320/lot atau Rp. 32.000,-. Pada tanggal 08 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 328/lot atau Rp. 32.800,-. Pada tanggal 07 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 452/lot atau 45.200,-. Pada tanggal 17 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 488/lot atau Rp. 48.800,-. Pada tanggal 23 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 494/lot atau Rp. 49.900,-. Pada tanggal 07 September 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 970/lot atau Rp. 97.000,-.

Grafik 4.19
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.19 diatas, pada tanggal 28 September terdapat sinyal beli dengan harga 755/lot atau Rp. 75.500,-. Pada tanggal 14 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1405/lot atau Rp. 140.500,-. Pada tanggal 09 November 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 1220/lot atau Rp. 122.000,-. Pada tanggal 19 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1355/lot atau Rp. 135.500,-. Pada tanggal 27 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1470/lot atau Rp. 147.000,-. Pada tanggal 15 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2100/lot atau Rp. 210.000,-. Pada tanggal 21 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2410/lot atau Rp. 241.000,-.

b. Analisis *Stochastic Oscillator* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BTPN Syariah Tbk

Grafik 4.20
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.20 diatas, indikator analisis teknikal *stochastick oscillator* memberikan penentuannya dalam memberikan sinyal beli maupun jual PT Bank BTPN Syariah Tbk. Pada tanggal 08 Juni 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1505/lot atau Rp. 150.500,-. Pada tanggal 10 Juli 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1590/lot atau Rp. 159.000,-. Pada tanggal 18 Juli 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1625/lot atau Rp. 162.500,-. Pada tanggal 16 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1580/lot atau Rp. 158.000,-. Pada tanggal 27 Agustus 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1635/lot atau Rp. 163.500,-. Pada tanggal 12 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1640/lot atau Rp. 164.000,-. Pada tanggal 21 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1650/lot atau Rp. 165.000,-. Pada tanggal 28 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1665/lot atau Rp. 166.500,-. Pada tanggal 09 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1635/lot atau Rp. 163.500,-. Pada tanggal 12 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1635/lot atau Rp. 163.500,-. Pada tanggal 26 Oktober 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1700/lot atau Rp. 170.000,-. Pada tanggal 02 November 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1745/lot atau Rp. 174.500,-. Pada tanggal 12 November terdapat sinyal beli dengan harga 1645/lot atau Rp. 164.500,-. Pada tanggal 04 Desember 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1715/lot atau Rp.

171.500,-. Pada tanggal 13 Desember 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1880/lot atau Rp. 188.000,-. Pada tanggal 07 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 1955/lot atau Rp. 195.500,-. Pada tanggal 17 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 1940/lot atau Rp. 194.000,-.

Grafik 4.21
Indikator Stochastic Oscillator PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 2.21 diatas, pada tanggal 01 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2000/lot atau Rp. 200.000,-. Pada tanggal 18 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2070/lot atau Rp. 207.000,-. Pada tanggal 05 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2140/lot atau Rp. 214.000,-. Pada tanggal 21 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2220/lot atau Rp. 222.000,-. Pada tanggal 08 April 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2240/lot atau Rp. 224.000,-. Pada tanggal 23 April 2019

terdapat sinyal jual dengan harga 2400/lot atau Rp. 240.000,-. Pada tanggal 08 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2670/lot atau Rp. 267.000,-. Pada tanggal 31 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2850/lot atau Rp. 285.000,-. Pada tanggal 17 Juni 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3200/lot atau Rp. 320.000,-. Pada tanggal 01 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3420/lot atau Rp. 342.000,-. Pada tanggal 11 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3630/lot atau Rp. 363.000,-. Pada tanggal 31 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3170/lot atau Rp. 317.000,-.

Grafik 4.22
Indikator Stochastic Oscillator PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.22 diatas, pada tanggal 16 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3170/lot atau Rp. 317.000,-. Pada tanggal 22 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3200/lot

atau Rp. 320.000,-. Pada tanggal 05 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3050/lot atau Rp. 305.000,-. Pada tanggal 09 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 2900/lot atau Rp. 290.000,-. Pada tanggal 08 Oktober 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3900/lot atau Rp. 390.000,-. Pada tanggal 19 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3810/lot atau Rp. 381.000,-. Pada tanggal 16 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4380/lot atau Rp. 438.000,-. Pada tanggal 21 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4500/lot atau Rp. 450.000,-. Pada tanggal 27 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 5050/lot atau Rp. 505.000,-. Pada tanggal 25 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 4150/lot atau Rp. 415.000,-. Pada tanggal 28 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3760/lot atau Rp. 376.000,-.

Grafik 4.23

Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 2.23 diatas, pada tanggal 24 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 2110/lot atau Rp. 211.000,-. Pada tanggal 02 April 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 1920/lot atau Rp. 192.000,-. Pada tanggal 13 April 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2740/lot atau Rp. 274.000,-. Pada tanggal 29 April 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 1910/lot atau Rp. 191.000,-. Pada tanggal 29 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2880/lot atau Rp. 288.000,-. Pada tanggal 08 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3380/lot atau Rp. 338.000,-. Pada tanggal 10 Agustus terdapat sinyal jual dengan harga 3870/lot atau Rp. 387.000,-. Pada tanggal 12 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4020/lot atau Rp. 402.000,-. Pada tanggal 11 September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3380/lot atau

Rp. 338.000,-. Pada tanggal 24 September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3040/lot atau Rp. 304.000,-.

Grafik 4.24
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.24 diatas, pada tanggal 13 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3780/lot atau Rp. 378.000,-. Pada tanggal 22 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4050/lot atau Rp. 405.000,-. Pada tanggal 16 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4390/lot atau Rp. 439.000,-. Pada tanggal 10 Desember 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3890/lot atau Rp. 389.000,-. Terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3560/lot atau Rp. 356.000,-.

c. Analisis *Stochastic Oscilator* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Grafik 4.25
Indikator *Stochastic Oscilator* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.25 diatas, indikator analisis teknikal *stochastic oscilator* telah memberikan atau menginformasikan terkait penentuan sinyal beli dan sinyal jual PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada tanggal 26 Juni 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 83.333/lot atau Rp. 8.333.300,-. Pada tanggal 05 Juli 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 79.629/lot atau Rp. 7.962.900,-. Pada tanggal 08 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 81.481/lot atau Rp. 8.148.100,-. Pada tanggal 14 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 79.629/lot atau Rp. 7.962.900,-. Pada tanggal 27 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 79.629/lot atau Rp. 7.962.900,-. Pada tanggal 03 September 2018

terdapat sinyal beli dengan harga 79.629/lot atau Rp. 7.962.900,-. Pada tanggal 06 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 78.395/lot atau Rp. 7.839.500,-. Pada tanggal 09 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 78.395/lot atau Rp. 7.839.500,-. Pada tanggal 16 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 77.16/lot atau Rp. 7.716,-. Pada tanggal 22 Oktober terdapat sinyal beli dengan harga 75.926/lot atau Rp. 7.592.600,-. Pada tanggal 30 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 74.691/lot atau Rp. 7.469.100,-. Pada tanggal 06 Desember 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.26
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.26 diatas, pada tanggal 07 Januari 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-. Pada tanggal 25 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga

77.16/lot atau Rp. 7.716,-. Pada tanggal 14 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 79.012/lot atau Rp. 7.901.200,-. Pada tanggal 01 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 81.481/lot atau Rp. 8.148.100,-. Pada tanggal 13 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 77.778/lot atau Rp. 7.777.800,-. Pada tanggal 20 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 77.16/lot atau Rp. 7.716,-. Pada tanggal 28 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 75.308/lot atau Rp. 7.530.800,-. Pada tanggal 12 April 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 75.926/lot atau Rp. 7.592.600,-. Pada tanggal 24 April 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 75.308/lot atau Rp. 7.530.000,-. Pada tanggal 10 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 74.074/lot atau Rp. 7.407.400,-. Pada tanggal 15 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 71.605/lot atau Rp. 7.160.500,-. Pada tanggal 28 Juni 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 74.691/lot atau Rp. 7.469.100,-.

Grafik 4.27
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.27 diatas, pada tanggal 17 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 74.074/lot atau Rp. 7.407.400,-. Pada tanggal 29 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 72.222/lot atau Rp. 7.222.200,-. Pada tanggal 20 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 70.37/lot atau Rp. 7.037,-. Pada tanggal 25 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.753/lot atau Rp. 6.975.300,-. Pada tanggal 24 Oktober 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.28
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.28 diatas, indikator analisis teknikal *stochastic oscillator* memberikan sinyal dimana pada tanggal 09 Juli 2020 yaitu adanya sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.29
Indikator *Stochastic Oscillator* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.29 diatas, pada tanggal 01 Oktober 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-. Pada tanggal 22 Oktober 2020 terdapat sinyal beli dengan harga

50/lot atau Rp. 5.000,-. Pada tanggal 05 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 78/lot atau Rp. 7.800,-.

3. Analisis *Moving Average Convergence Divergence* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual dalam Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan Syariah

Indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence* dalam penerapannya pada pergerakan harga saham terkait penentuan sinyal beli dan sinyal jual terdapat dua garis. Dua garis dalam indikator *moving average convergence divergence* yang pertama yaitu garis MACD dan garis signal dan terdapat sumbu 0 dimana apabila garis pergerakan harga saham berada dibawah 0 yang artinya negatif maka bisa diartikan hal tersebut terjadinya kondisi *bearish*, sedangkan jika berada di atas 0 yang artinya berada di area positif maka keadaan pasar pada saat itu menunjukkan *bullish*. Sinyal beli pada indikator *moving average convergence divergence* ada ketika garis MACD memotong garis signal dari bawah menuju keatas diarea negatif, sedangkan sinyal jual ada ketika garis MACD memotong garis signal dari atas menuju bawah diarea positif.

a. Analisis *Moving Average Convergence Divergence* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BRI Syariah Tbk

Grafik 4.30
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.30 diatas, indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence* memberikan momentum terkait penentuan sinyal beli dan jual pergerakan harga saham PT BRI Syariah Tbk. Pada tanggal 03 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 555/lot atau Rp. 55.500,-. Pada tanggal 03 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 630/lot atau Rp. 63.000,-. Pada tanggal 01 November terdapat sinyal beli dengan harga 540/lot atau Rp. 54.000,-. Pada tanggal 26 November 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 550/lot atau Rp. 55.000,-. Pada

tanggal 19 Desember 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 520/lot atau Rp. 52.000,-.

Grafik 4.31
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.31 diatas, pada tanggal 13 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 565/lot atau Rp. 56.500,- pada tanggal 20 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 540/lot atau Rp. 54.000,-. Pada tanggal 15 April 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 06 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 540/lot atau Rp. 54.000,-. Pada tanggal 28 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 510/lot atau Rp. 51.000,-.

Grafik 4.32
**Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank
 BRI Syariah Tbk**



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.32 diatas, pada tanggal 10 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 438/lot atau Rp. 43.800,-. Pada tanggal 16 Oktober 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 390/lot atau Rp. 39.000,-. Pada tanggal 09 Desember 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 330/lot atau Rp. 33.000,-.

Grafik 4.33
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.33 diatas, analisis teknikal *moving average convergence divergence* memberikan penentuan sinyal yaitu pada tanggal 27 Maret 2020 dimana terdapat sinyal beli dengan harga 198/lot atau Rp. 19.800,-.

Grafik 4.34
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.34 diatas, pada tanggal 08 September 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 960/lot atau Rp. 96.000,-.

Kemudian yang terakhir yaitu pada tanggal 27 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1235/lot atau Rp. 123.500,-.

b. Analisis *Moving Average Convergence Divergence* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BTPN Syariah Tbk

Grafik 4.35
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.35 diatas, indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence* memperlihatkan dalam penentuannya terkait sinyal beli dan sinyal jual PT Bank BTPN Syariah Tbk. Pada tanggal 27 Juli 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1620/lot atau Rp. 162.000,-. Pada tanggal 05 Oktober 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1655/lot atau Rp. 165.500,-. Pada tanggal 18 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1670/lot atau Rp. 167.000,-. Pada tanggal 07 November 2018 terdapat

sinyal jual dengan harga 1680/lot atau Rp. 168.000,-. Pada tanggal 16 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 1935/lot atau Rp. 193.500,-.

Grafik 4.36
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.36 diatas, pada tanggal 15 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2400/lot atau Rp. 240.000,-. Pada tanggal 05 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3290/lot atau Rp. 329.000,-. Pada tanggal 17 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3520/lot atau Rp. 352.000,-.

Grafik 4.37
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.37 diatas, pada tanggal 16 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3150/lot atau Rp. 315.000,-. Pada tanggal 21 Oktober 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3580/lot atau Rp. 358.000,-. Pada tanggal 08 November 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3960/lot atau Rp. 396.000,-. Pada tanggal 02 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4160/lot atau Rp. 416.000,- pada tanggal 30 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4520/lot atau Rp. 452.000,-.

Grafik 4.38
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.38 diatas, pada tanggal 06 April 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 2230/lot atau Rp. 223.000,-. Pada tanggal 22 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3240/lot atau Rp. 324.000,-. Pada tanggal 25 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3740/lot atau Rp. 374.000,-. Pada tanggal 01 Oktober 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3350/lot atau Rp. 335.000,-.

Grafik 4.39
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.39 diatas, terlihat terkait indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence* dalam menentukan sinyal, yaitu pada tanggal 20 November 2020 adanya sinyal jual dengan harga 4100/lot atau Rp. 410.000,-.

c. Analisis *Moving Average Convergence Divergence* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Grafik 4.40
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.40 diatas, indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence* memperlihatkan terkait penentuan sinyal beli dan sinyal jual PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada tanggal 11 Juli 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 82.098/lot atau Rp. 8.209.800,-. Pada tanggal 06 Desember 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.41
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.41 diatas, pada tanggal 11 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 80.247/lot atau Rp. 8.024.700,-. Selanjutnya pada tanggal 24 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 72.839/lot atau Rp. 7.283.900,-.

Grafik 4.42
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.42 diatas, indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence* memperlihatkan penentuan sinyalnya pada tanggal 14 Oktober 2019 yaitu sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.43
Indikator *Moving Average Convergence Divergence* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.43 diatas, indikator analisis teknikal *moving average convergenc divergence* dalam penentuan sinyalnya terdapat pada tanggal 23 Oktober 2020 berupa sinyal beli dengan harga 50/lot atau Rp. 5.000,-. Kemudian yang terakhir yaitu pada tanggal 30 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 83/lot atau Rp. 8.300,-.

4. Analisis *Relative Strenght Index* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual dalam Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan Syariah

Indikator analisis teknikal *relative strenght index* dalam penerapannya memiliki *range* yang diperlihatkan dan dijadikan patokan yaitu level 30% dan 70%. Apabila garis RSI berada diarea tepat atau dibawah 30% maka hal yang disarankan adalah membeli saham karena apabila harga saham sudah berada dibawah level 30% akan mengalami kenaikan, sedangkan apabila garis RSI berada di area tepat atau diatas 70% maka disarankan untuk menjual saham dan tidak disarankan membeli, hal itu dikarenakan harga yang sudah berada diatas 70% akan mengalami penurunan.

a. Analisis *Relative Strenght Index* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BRI Syariah Tbk

Grafik 4.44
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.44 diatas, indikator analisis teknikal *relative strenght index* memberikan momentum terkait sinyal beli dan sinyal jual PT Bank BRI Syariah Tbk. Pada tanggal 02 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 555/lot atau Rp. 55.500,-. Pada tanggal 08 Agustus 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 625/lot atau Rp. 62.500,-. Pada tanggal 23 Agustus 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 660/lot atau Rp. 66.000,-. Pada tanggal 13 September 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 600/lot atau Rp. 60.000,-. Pada tanggal 18 Oktober terdapat sinyal beli dengan harga 560/lot atau Rp. 56.000,-. Pada tanggal 22 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 555/lot atau Rp. 55.500,-. Pada tanggal 25 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 535/lot atau Rp. 53.500,-. Pada tanggal 29 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 530/lot atau Rp. 53.000,-. Pada tanggal 30 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 535/lot atau Rp. 53.500,-.

Grafik 4.45

Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.45 diatas, pada tanggal 28 Februari 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 540/lot atau Rp. 54.000,-. Pada tanggal 13 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 535/lot atau Rp. 53.500,-. Pada tanggal 11 April 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 525/lot atau Rp. 52.500,-. Pada tanggal 15 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 505/lot atau Rp. 50.500,-. Pada tanggal 17 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 500/lot atau Rp. 50.000,-. Pada tanggal 24 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 505/lot atau Rp. 50.500,-. Pada tanggal 05 Agustus 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 484/lot atau Rp. 48.400,-.

Grafik 4.46
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.46 diatas, pada tanggal 04 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 404/lot atau Rp. 40.400,-. Pada tanggal 13 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 374/lot atau Rp. 37.400,-. Pada tanggal 28 November 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 306/lot atau Rp. 30.600,-. Pada tanggal 15 Januari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 320/lot atau Rp. 32.000,-. Pada tanggal 25 Februari 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 278/lot atau Rp. 27.800,-.

Grafik 4.47

Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.47 diatas, pada tanggal 04 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 204/lot atau Rp. 20.400,-. Pada tanggal 26 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 160/lot atau Rp. 16.000,-. Pada tanggal 15 April 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 197/lot atau Rp. 19.700,-. Pada tanggal 06 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 256/lot atau Rp. 25.600,-. Pada tanggal 13 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 280/lot atau Rp. 28.000,-. Pada tanggal 27 Mei 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 308/lot atau Rp. 30.800,-. Pada tanggal 05 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga Rp. 320/lot atau Rp. 32.000,-. Pada tanggal 07 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 452/lot atau Rp. 45.200,-. Pada tanggal 28 Juli 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 590/lot atau Rp. 59.000,-. Pada tanggal 24 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 730/lot atau Rp. 73.000,-. Pada

tanggal 24 September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 725/lot atau 72.500,-.

Grafik 4.48
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BRI Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.48 diatas, pada tanggal 14 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1405/lot atau Rp. 140.500,-. Pada tanggal 24 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1350/lot atau Rp. 135.000,-. Pada tanggal 27 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 1470/lot atau Rp. 147.000,-. Pada tanggal 14 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2160/lot atau Rp. 216.000,-. Pada tanggal 21 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 2410/lot atau Rp. 241.000,-.

b. Analisis *Relative Strength Index* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank BTPN Syariah Tbk

Grafik 4.49
Indikator *Relative Strength Index* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.49 diatas, indikator analisis teknikal *relative strength index* memberikan momentum terkait penentuan sinyal beli dan sinyal jual saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Pada tanggal 08 Juni 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1505/lot atau Rp. 150.500,-. Pada tanggal 06 Juli 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1580/lot atau Rp. 158.000,-. Pada tanggal 03 Agustus 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1620/lot atau Rp. 162.000,-. Pada tanggal 16 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 1580/lot atau Rp. 158.000,-. Pada tanggal 07 September 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1635/lot atau Rp. 163.500,-. Pada tanggal 01 Oktober 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1685/lot atau Rp. 168.500,-. Pada tanggal 01 November 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1710/lot atau Rp. 171.000,-. Pada tanggal

13 Desember 2018 terdapat sinyal jual dengan harga 1880/lot atau Rp. 188.000,-. Pada tanggal 04 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 1945/lot atau Rp. 194.500,-. Pada tanggal 11 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 1940/lot atau Rp. 194.000,-.

Grafik 4.50 **Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BTPN Syariah Tbk**



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.50 diatas, pada tanggal 11 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 1975/lot atau Rp. 197.500,-. Pada tanggal 19 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2080/lot atau Rp. 208.000,-. Pada tanggal 04 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2150/lot atau Rp. 215.000,-. Pada tanggal 21 Maret 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2220/lot atau Rp. 222.000,-. Pada tanggal 05 April 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2250/lot atau Rp. 225.000,-. Pada tanggal 08 Mei 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 2670/lot atau Rp. 267.000,-. Pada tanggal 17 Juni 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3200/lot

atau Rp. 320.000,-. Pada tanggal 11 Juli 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 3630/lot atau Rp. 363.000,-.

Grafik 4.51
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.51 diatas, pada tanggal 06 September 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 3040/lot atau Rp. 304.000,-. Pada tanggal 15 Oktober terdapat sinyal jual dengan harga 3840/lot atau Rp. 384.000,-. Pada tanggal 26 Desember 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 4240/lot atau Rp. 424.000,-. Pada tanggal 24 Januari 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4890/lot atau Rp. 489.000,-.

Grafik 4.52
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.52 diatas, pada tanggal 02 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3620/lot atau Rp. 362.000,-. Pada tanggal 24 Maret 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 2110/lot atau Rp. 211.000,-. Pada tanggal 03 April 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 1805/lot atau Rp. 180.500,-. Pada tanggal 08 Juni 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3380/lot atau Rp. 388.000,-. Pada tanggal 10 Agustus 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3870/lot atau Rp. 387.000,-. Pada tanggal 24 September 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3040/lot atau Rp. 304.000,-.

Grafik 4.53
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank BTPN Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.53 diatas, pada tanggal 14 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 3780/lot atau Rp. 318.000,-. Pada tanggal 22 Oktober 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 4050/lot atau Rp. 405.000,-. Pada tanggal 22 Desember 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 3560/lot atau Rp. 356.000,-.

c. Analisis *Relative Strenght Index* untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Grafik 4.54
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.54 diatas, indikator analisis teknikal *relative strenght index* memperlihatkan momentumnya terkait sinyal beli dan sinyal jual saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada tanggal 07 Juli 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 80.247/lot atau Rp. 8.024.700,-. Pada tanggal 14 Agustus 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 79.629/lot atau Rp. 7.962.900,-. Pada tanggal 30 Oktober 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 74.691/lot atau Rp. 7.469.100,-. Pada tanggal 03 Desember 2018 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.55
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Chartistx diolah, 2021

Dari grafik 4.55 diatas, pada tanggal 07 Januari 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-. Pada tanggal 08 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 72.839/lot atau Rp. 7.283.900,-. Pada tanggal 25 Januari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 77.16/lot atau Rp. 7.716,-. Pada tanggal 28 Februari 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 82.716/lot atau Rp. 8.271.600,-. Pada tanggal 28 Maret 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 75.308/lot atau Rp. 7.530.800,-. Pada tanggal 22 Mei 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 71.605/lot atau Rp. 7.160.500,-. Pada tanggal 19 Juni 2019 terdapat sinyal jual dengan harga 75.308/lot atau Rp. 7.530.800,-.

Grafik 4.56
Indikator *Relative Strenght Index* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Chartnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.56 diatas, indikator analisis teknikal *relative strenght index* memberikan sinyal. Pada tanggal 26 Juli 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 72.222/lot atau Rp. 7.222.200,-. Kemudian pada tanggal 21 Oktober 2019 terdapat sinyal beli dengan harga 69.136/lot atau Rp. 6.913.600,-.

Grafik 4.57
Indikator *Relative Strength Index* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Sumber: Charnexus diolah, 2021

Dari grafik 4.57 diatas, indikator analisis teknikal memberikan momentumnya dalam hal ini sinyal beli dan sinyal jual. Pada tanggal 23 Oktober 2020 terdapat sinyal beli dengan harga 50/lot atau Rp. 5.000,-. Selanjutnya pada tanggal 03 November 2020 terdapat sinyal jual dengan harga 67/lot atau Rp. 6.700,-. Kemudian yang terakhir pada tanggal 21 Desember 2020 terdapat sinyal jual dengan harga pada waktu itu 97/lot atau Rp. 9.700,-.

C. Pengujian Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam perhitungan suatu analisis berupa frekuensi, tabulasi silang, persen, *ratio*, *eksplora*, dan *report*. Statistik deskriptif juga digunakan dalam penentuan nilai-nilai deskriptif seperti rata-rata, *medium*, *variance*. Standar deviasi, nilai *maximum*, nilai *minimum*, *range*, *skewnes*, *kurtosis*, dan *sum*.³

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator *Bollinger Band*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sebelum <i>Bollinger Band</i>	127	50	88889	1.4799.80	28258.806
Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sesudah <i>Bollinger Band</i>	127	67	87037	1.5863.53	29164.598
Valid N (listwise)	127				

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa nilai sinyal beli dan sinyal jual sebelum *Bollinger band* serta sinyal beli dan sinyal jual sesudah *Bollinger band* terdapat 127 data dengan nilai *minimum* dari sinyal sebelum *Bollinger band* sebesar 50 dan nilai sesudah *Bollinger band minimumnya* sebesar 67. Selanjutnya nilai *maximum* dari sinyal

³ Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 35

sebelum *Bollinger band* yaitu sebesar 88889 sedangkan nilai *maximum* dari sinyal sesudah *Bollinger band* yaitu sebesar 87037. Kemudian untuk rata-rata dari nilai sinyal sebelum *bollinger band* sebesar 1.4799.80 sedangkan rata-rata nilai sinyal sesudah *Bollinger band* yaitu sebesar 1.5863.53.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator *Stochastick Oscilator*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sebelum <i>Stochastick Oscilator</i>	141	50	85802	17175.67	30453.081
Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sesudah <i>Stochastick Oscilator</i>	141	50	83333	15966.92	29162.323
Valid N (listwise)	141				

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai sinyal beli dan sinyal jual sebelum *stochastick oscilator* serta sinyal beli dan sinyal jual sesudah *stochastick oscilator* terdapat 141 data dengan nilai *minimum* dari sinyal sebelum *stochastick oscilator* sebesar 50 dan nilai sesudah *stochastick oscilator minimumnya* sebesar 50. Selanjutnya nilai *maximum* dari sinyal sebelum *stochastick oscilator* yaitu sebesar 85802 sedangkan nilai *maximum* dari sinyal sesudah *stochastick oscilator* yaitu sebesar 83333. Kemudian untuk rata-rata dari nilai

sinyal sebelum *stochastick oscilator* sebesar 17175.67 sedangkan rata-rata nilai sinyal sesudah *stochastick oscilator* yaitu sebesar 15966.92.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator *Moving Average Convergence Divergence*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sinyal Beli dan Jual Sebelum MACD	41	91	90123	11045.27	24676.920
Sinyal Beli dan Jual Sesudah MACD	41	50	82098	10644.39	24280.976
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa nilai sinyal beli dan sinyal jual sebelum *moving average convergence divergence* serta sinyal beli dan sinyal jual sesudah *moving average convergence divergence* terdapat 41 data dengan nilai *minimum* dari sinyal sebelum *moving average convergence divergence* sebesar 91 dan nilai sesudah *moving average convergence divergence* *minimumnya* sebesar 50. Selanjutnya nilai *maximum* dari sinyal sebelum *moving average convergence divergence* yaitu sebesar 90123 sedangkan nilai *maximum* dari sinyal sesudah *moving average convergence divergence* yaitu sebesar 82098. Kemudian untuk rata-rata dari nilai sinyal sebelum *moving average convergence divergence* sebesar 11045.27, sedangkan rata-rata nilai sinyal sesudah *moving average convergence divergence* yaitu sebesar 10644.39.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator *Relative Strenght Index*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sinyal Beli dan Jual Sebelum RSI	84	50	85802	12882.23	26717.045
Sinyal Beli dan Jual Sesudah RSI	84	50	82716	11974.18	25699.778
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai sinyal beli dan sinyal jual sebelum *relative strenght index* serta sinyal beli dan sinyal jual sesudah *relative strenght index* terdapat 84 data dengan nilai *minimum* dari sinyal sebelum *relative strenght index* sebesar 50 dan nilai sesudah *relative strenght index minimumnya* sebesar 50. Selanjutnya nilai *maximum* dari sinyal sebelum *relative strenght index* yaitu sebesar 85802 sedangkan nilai *maximum* dari sinyal sesudah *relative strenght index* yaitu sebesar 82716. Kemudian untuk rata-rata dari nilai sinyal sebelum *relative strenght index* sebesar 12882.23, sedangkan rata-rata nilai sinyal sesudah *relative strenght index* yaitu sebesar 11974.18.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji dimana digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Salah satu yang digunakan dalam uji normalitas yaitu uji *smirnov kolmogorov*

yang terdapat dalam SPSS.⁴ Untuk melihat terkait suatu normalitas data dapat dilihat nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* jika kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Indikator *Bollinger Band*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sebelum Bollinger Band	Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sesudah Bollinger Band
N		127	127
Normal Parameters ^a	Mean	14799.80	15863.53
	Std. Deviation	28258.806	29164.598
Most Extreme Differences	Absolute	.440	.448
	Positive	.440	.448
	Negative	-.301	-.294
Kolmogorov-Smirnov Z		4.961	5.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.5 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari sinyal sebelum *bollinger band* dan sesudah *bollinger band* sebesar 0,000, dimana hal tersebut kurang dari 0,05 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sinyal beli dan jual indikator *bollinger band* tersebut berdistribusi tidak normal.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Cetakan Keempat: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal. 16

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Indikator *Stochastic Oscillator*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sebelum Stochastic Oscilator	Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sesudah Stochastic Oscilator
N		141	141
Normal Parameters ^a	Mean	17175.67	15966.92
	Std. Deviation	30453.081	29162.323
Most Extreme Differences	Absolute	.430	.426
	Positive	.430	.426
	Negative	-.287	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		5.109	5.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.6 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari sinyal sebelum *stochastic oscillator* dan sesudah *stochastic oscillator* sebesar 0,000, dimana hal tersebut kurang dari 0,05 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sinyal beli dan jual indikator *stochastic oscillator* tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Indikator *Moving Average*
Convergence Divergence
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sinyal Beli dan Jual Sebelum MACD	Sinyal Beli dan Jual Sesudah MACD
N		41	41
Normal	Mean	11045.27	10644.39
Parameters ^a	Std. Deviation	24676.920	24280.976
Most	Absolute	.454	.478
Extreme	Positive	.454	.478
Differences	Negative	-.329	-.331
Kolmogorov-Smirnov Z		2.906	3.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.7 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari sinyal sebelum *moving average convergence divergence* dan sesudah *moving average convergence divergence* sebesar 0,000, dimana hal tersebut kurang dari 0,05 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sinyal beli dan jual indikator *moving average convergence divergence* tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Indikator *Relative Strenght Index*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sinyal Beli dan Jual Sebelum RSI	Sinyal Beli dan Jual Sesudah RSI
N		84	84
Normal	Mean	12882.23	11974.18
Parameters ^a	Std. Deviation	26717.045	25699.778
Most	Absolute	.456	.454
Extreme	Positive	.456	.454
Differences	Negative	-.316	-.321
Kolmogorov-Smirnov Z		4.184	4.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.8 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari sinyal sebelum *relative strenght index* dan sesudah *relative strenght index* sebesar 0,000, dimana hal tersebut kurang dari 0,05 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sinyal beli dan jual indikator *relative strenght index* tersebut berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain yaitu:

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *Bollinger Band* dengan sinyal beli dan sinyal jual sesudah menggunakan indikator *Bollinger Band*.

H2 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *Stochastick Oscilator* dengan

sinyal beli dan sinyal jual sesudah menggunakan indikator *Stochastick Oscilator*.

H3 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dengan sinyal beli dan sinyal jual sesudah menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence*.

H4 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *Relative Strenght Index* dengan sinyal beli dan sinyal jual sesudah menggunakan indikator *Relative Stenght Index*.

H5 : Indikator *Stochastick Oscilator* merupakan indikator yang paling efektif untuk menentukan sinyal beli dan sinyal jual.

a. Uji Beda (*t-test*)

Uji beda dilakukan untuk mengetahui apakah pada dua kelompok sama yang diberlakukan berbeda memiliki perbedaan didalamnya. Pengambilan keputusan terkait H0 diterima atau ditolak yaitu dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dimana apabila nilainya $<0,05$ maka H0 ditolak hal ini berarti H1 diterima. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $>0,05$ maka HO diterima dimana hal ini berarti H1 ditolak. Dalam penelitian ini uji beda yang digunakan yaitu *wilcoxon signed rank test* yang

termasuk kedalam uji statistik non parametrik. *Wilcoxon signed rank test* digunakan karena data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.9
Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Indikator Bollinger Band
Test Statistics^b

	Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sesudah Bollinger Band – Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sebelum Bollinger Band
Z	-.604 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.546

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.9 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel *bollinger band* sebesar 0,546, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,546 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *bollinger band* dengan sinyal beli dan jual sesudah menggunakan indikator *Bollinger band*. Sehingga hipotesis 1 tidak teruji.

Tabel 4.10
Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Indikator Stochastic Oscillator
Test Statistics^b

	Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sesudah Stochastic Oscillator – Sinyal Beli dan Sinyal Jual Sebelum Stochastic Oscillator
Z	-2.281 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.10 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel *stochastic oscillator* sebesar 0,023, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,023 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *stochastic oscillator* dengan sinyal beli dan jual sesudah menggunakan indikator *stochastic oscillator*. Sehingga hipotesis 2 teruji.

Tabel 4.11
Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Indikator Moving Average Convergence Divergence
Test Statistics^b

	Sinyal Beli dan Jual Sesudah MACD – Sinyal Beli dan Jual Sebelum MACD
Z	-2.353 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.11 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel *moving average convergence divergence* sebesar 0,019, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *moving average convergence divergence* dengan sinyal beli dan jual sesudah menggunakan indikator *moving average convergence divergence*. Sehingga hipotesis 3 teruji.

Tabel 4.12
Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Indikator Relative Strength Index
Test Statistics^b

	Sinyal Beli dan Jual Sesudah RSI – Sinyal Beli dan Jual Sebelum RSI
Z	-.855 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.392

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: Lampiran, data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.12 diatas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel *relative strenght index* sebesar 0,392, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,392 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum menggunakan indikator *relative strenght index* dengan

sinyal beli dan jual sesudah menggunakan indikator *relative strenght index*. Sehingga hipotesis 4 tidak teruji.

D. Penentuan Indikator Yang Paling Efektif untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual dalam Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan Syariah

Untuk mengetahui indikator analisis teknikal mana yang paling efektif, disini dibuat dengan estimasi keuntungan yang didapat selama adanya sinyal beli dan sinyal jual periode Juni 2018 sampai Desember 2020. Estimasi keuntungan dipilih dan digunakan karena sejatinya investor melakukan investasi itu salah satunya yang paling umum karena ingin mendapatkan sejumlah keuntungan.

1. Estimasi Keuntungan dengan Indikator *Bollinger Band*

Tabel 4.13
Estimasi keuntungan PT Bank BRI Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	06/08/2018	Rp 565	07/08/2018	Rp 610	Rp 45	8%
2	24/10/2018	Rp 535	08/11/2018	Rp 560	Rp 25	5%
3	08/04/2019	Rp 525	16/04/2019	Rp 555	Rp 30	6%
4	13/05/2019	Rp 520	16/07/2019	Rp 525	Rp 5	1%
5	02/10/2019	Rp 390	24/10/2019	Rp 402	Rp 12	3%
6	24/02/2020	Rp 288	04/05/2020	Rp 202	-Rp 86	30%
7	23/09/2020	Rp 750	13/10/2020	Rp 1125	-Rp 375	50%
Jumlah					Rp 578	

Dari tabel 4.13 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *Bollinger band* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 8% hingga 50% dengan total keuntungan sebesar 578/lot.

Tabel 4.14
Estimasi keuntungan PT Bank BTPN Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	05/09/2018	Rp 1620	14/09/2018	Rp 1650	Rp 30	2%
2	12/10/2018	Rp 1595	02/11/2018	Rp 1745	Rp 150	9%
3	12/11/2018	Rp 1645	12/12/2018	Rp 1805	Rp 160	10%
4	05/09/2019	Rp 3050	19/09/2019	Rp 3270	Rp 220	7%
5	24/03/2020	Rp 2110	28/05/2020	Rp 2700	Rp 590	28%
6	24/09/2020	Rp 3040	12/10/2020	Rp 3590	Rp 550	18%
Jumlah					Rp 1700	

Dari tabel 4.14 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *Bollinger band* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 2% hingga 28% dengan total keuntungan sebesar 1700/lot.

Tabel 4.15
Estimasi keuntungan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	05/09/2018	Rp 77.778	18/09/2018	Rp 79.012	Rp 1.234	1%
2	13/03/2019	Rp 77.778	30/04/2019	Rp 78.395	Rp 617	1%
3	14/05/2019	Rp 72.839	10/06/2019	Rp 75.926	Rp 3.087	4%
4	20/08/2019	Rp 69.753	30/08/2019	Rp 72.839	Rp 3.086	4%
Jumlah					Rp 8.024	

Dari tabel 4.15 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *Bollinger band* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 1% hingga 4% dengan total keuntungan sebesar 8.024/lot.

2. Estimasi Keuntungan dengan Indikator Stochastic Oscillator

Tabel 4.16
Estimasi keuntungan PT Bank BRI Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	03/08/2018	Rp 555	08/08/2018	Rp 625	Rp 70	13%
2	04/03/2020	Rp 204	03/06/2020	Rp 320	Rp 116	57%
3	28/09/2020	Rp 755	14/10/2020	Rp 1405	Rp 650	86%
4	09/11/2020	Rp 1220	19/11/2020	Rp 1355	Rp 135	11%
Jumlah					Rp 971	

Dari tabel 4.16 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *stochastic oscillator* selama kurun waktu Juni 2018

hingga Desember 2020 yaitu mulai 13% hingga 86% dengan total keuntungan sebesar 971/lot.

Tabel 4.17
Estimasi keuntungan PT Bank BTPN Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	08/06/2018	Rp 1505	10/07/2018	Rp 1590	Rp 85	6%
2	16/08/2018	Rp 1580	27/08/2018	Rp 1635	Rp 55	3%
3	12/10/2018	Rp 1595	26/10/2018	Rp 1700	Rp 105	6%
4	12/11/2018	Rp 1645	04/12/2018	Rp 1715	Rp 70	4%
5	19/11/2019	Rp 3810	16/01/2020	Rp 4380	Rp 570	15%
6	02/04/2020	Rp 1920	13/04/2020	Rp 2740	Rp 820	43%
7	29/04/2020	Rp 1910	29/05/2020	Rp 2880	Rp 970	51%
8	24/09/2020	Rp 3040	13/10/2020	Rp 3780	Rp 740	24%
Jumlah					Rp 3.415	

Dari tabel 4.17 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *stochastick oscillator* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 3% hingga 51% dengan total keuntungan sebesar 3.415/lot.

Tabel 4.18
Estimasi keuntungan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	07/01/2019	Rp 69.136	25/01/2019	Rp 77.16	-Rp 61.420	89%
2	22/10/2020	Rp 50	05/11/2020	Rp 78	Rp 28	56%
Jumlah					Rp 61.448	

Dari tabel 4.18 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *stochastick oscilator* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 56% hingga 89% dengan total keuntungan sebesar 61.448/lot.

3. Estimasi Keuntungan dengan Indikator *Moving Average Convergence Divergence*

Tabel 4.19
Estimasi keuntungan PT Bank BRI Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	03/08/2018	Rp 555	03/09/2018	Rp 630	Rp 75	13%
2	19/12/2018	Rp 520	13/02/2019	Rp 565	Rp 45	9%
3	20/03/2019	Rp 540	22/03/2019	Rp 545	Rp 5	1%
4	15/04/2019	Rp 530	06/05/2019	Rp 540	Rp 10	2%
5	27/03/2020	Rp 198	08/09/2020	Rp 960	Rp 762	385%
Jumlah					Rp 897	

Dari tabel 4.19 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *moving average convergence divergence* selama kurun

waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 1% hingga 385% dengan total keuntungan sebesar 897/lot.

Tabel 4.20
Estimasi keuntungan PT Bank BTPN Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	18/10/2018	Rp 1670	07/11/2018	Rp 1680	Rp 10	1%
2	16/09/2019	Rp 3150	21/10/2019	Rp 3580	Rp 430	14%
3	06/04/2020	Rp 2230	22/06/2020	Rp 3240	Rp 1010	45%
4	01/10/2020	Rp 3350	20/11/2020	Rp 4100	Rp 750	22%
Jumlah					Rp 2200	

Dari tabel 4.20 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *moving average convergence divergence* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 1% hingga 45% dengan total keuntungan sebesar 2200/lot.

Tabel 4.21
Estimasi keuntungan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	06/12/2018	Rp 69.136	11/02/2019	Rp 80.247	Rp 11.111	16%
2	23/10/2020	Rp 50	30/12/2020	Rp 83	Rp 33	66%
Jumlah					Rp 11.144	

Dari tabel 4.21 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *moving average convergence divergence* selama kurun

waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 16% hingga 66% dengan total keuntungan sebesar 11.144/lot.

4. Estimasi Keuntungan dengan Indikator *Relative Strenght Index*

Tabel 4.22
Estimasi keuntungan PT Bank BRI Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	02/08/2018	Rp 555	08/08/2018	Rp 625	Rp 70	13%
2	26/03/2020	Rp 160	15/04/2020	Rp 197	Rp 37	23%
3	24/09/2020	Rp 725	14/10/2020	Rp 1405	Rp 680	94%
Jumlah					Rp 787	

Dari tabel 4.22 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *relative strenght index* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 13% hingga 94% dengan total keuntungan sebesar 787/lot.

Tabel 4.23
Estimasi keuntungan PT Bank BTPN Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	08/06/2018	Rp 1505	06/07/2018	Rp 1580	Rp 75	5%
2	16/08/2018	Rp 1580	07/09/2018	Rp 1635	Rp 55	3%
3	06/09/2019	Rp 3040	15/10/2019	Rp 3840	Rp 800	26%
4	03/04/2020	Rp 1805	08/06/2020	Rp 3380	Rp 1.575	87%
5	24/09/2020	Rp 3040	14/10/2020	Rp 3780	Rp 740	24%
Jumlah					Rp 3.245	

Dari tabel 4.23 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *relative strenght index* selama kurun waktu Juni 2018 hingga Desember 2020 yaitu mulai 3% hingga 87% dengan total keuntungan sebesar 3.245/lot.

Tabel 4.24
Estimasi keuntungan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

No	Beli		Jual		Untung	Prosentase
	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
1	07/01/2019	Rp 69.136	08/01/2019	Rp 72.839	Rp 72.839	5%
2	22/05/2019	Rp 71.605	19/06/2019	Rp 75.308	Rp 75.308	5%
3	23/10/2020	Rp 50	03/11/2020	Rp 67	Rp 67	34%
Jumlah					Rp 7.423	

Dari tabel 4.24 diatas, estimasi keuntungan yang dapat diperoleh dengan indikator *relative strenght index* selama kurun waktu Juni 2018

hingga Desember 2020 yaitu mulai 5% hingga 34% dengan total keuntungan sebesar 7.423/lot.

Tabel 4.25
Perbandingan Perolehan Keuntungan

Kode Perusahaan	Indikator				Terendah	Tertinggi
	<i>Bollinger Band</i>	<i>Stochastick Oscilator</i>	<i>Moving Average Convergence Divergence (MACD)</i>	<i>Relative Strenght Index (RSI)</i>		
BRIS	Rp 578	Rp 971	Rp 897	Rp 787	Rp 578	Rp 971
BTPS	Rp 1.700	Rp 3.415	Rp 2.200	Rp 3.245	Rp 1.700	Rp 3.415
PNBS	Rp 8.024	Rp 61.448	Rp 11.144	Rp 7.423	Rp 7.423	Rp 61.448

Dari tabel 4.25 diatas, yang pertama PT BRI Syariah Tbk keuntungan tertinggi yaitu Rp. 971 didapat dengan menggunakan indikator *stochastick oscilator*. Kedua PT Bank BTPN Syariah Tbk, keuntungan tertingginya yaitu Rp. 3.415 juga dengan menggunakan indikator *stochastick oscilator*. Kemudian yang terakhir PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk keuntungan tertinggi yaitu Rp. 61.448 juga pada indikator *stochastick oscilator*. Dari ketiga perusahaan diatas memiliki keuntungan tertinggi pada indikator yang sama, yaitu indikator *stochastick oscilator*. Sehingga dalam hal ini dari keempat indikator analisis teknikal yang mencakup *Bollinger band*, *stochastick oscilator*, *moving average convergence divergence*, dan *relative strenght index* yang paling efektif yaitu indikator *stochastick oscilator*.